

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan barang dagang adalah barang-barang yang dibeli perusahaan dengan maksud dijual lagi (barang dagangan) atau masih dalam proses produksi yang akan diolah lebih lanjut menjadi barang jadi kemudian dijual (barang dalam proses), atau akan digunakan dalam proses produksi barang jadi yang kemudian dijual (bahan baku atau pembantu). Persediaan merupakan aset terpenting yang harus dipenuhi agar permintaan dari pelanggan dapat terpenuhi, dan untuk menentukan kelancaran penjualan sehingga dibutuhkan pengelolaan persediaan yang tepat untuk menjaga kualitas persediaan dan kestabilan jumlah persediaan. Pengelolaan persediaan yang tidak tepat yang dilakukan perusahaan akan berdampak terhadap tidak terpenuhinya permintaan konsumen akibat kurangnya persediaan karena mengalami kerusakan, kadaluarsa, stok kosong, kehilangan terhadap persediaan sehingga menghambat jalannya kegiatan operasional dan sangat merugikan perusahaan. Pengelolaan persediaan sangatlah penting dilaksanakan, karena dapat membantu pihak yang berkepentingan untuk mengetahui serta menilai apakah kegiatan operasional pengelolaan persediaan barang dagang yang dijalankan sudah efektif, efisien, dan ekonomis, serta dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pengelolaan persediaan saat ini. Sehingga risiko persediaan yang ada seperti kerusakan, kadaluarsa, kehilangan, tindak kecurangan, stok kosong terhadap persediaan dapat dihindari.

Usaha retail merupakan usaha atau bisnis yang kegiatannya menyalurkan atau menjual barang kepada konsumen tingkat akhir untuk memenuhi kebutuhan. Retail harus selalu menjaga ketersediaan produk atau barang dagang agar efektif dan optimal, maksudnya adalah ketersediaan barang dagang tidak menumpuk banyak dan tidak terlalu sedikit, yang dapat memicu kerugian pada retail. Tujuan dari retail salah satunya adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimum, untuk sampai pada tujuan tersebut salah satunya adalah dengan dilaksanakannya efisiensi serta optimalisasi persediaan barang dagang pada retail. Hal yang dapat dilakukan agar persediaan barang dagang menjadi efisien dan optimal adalah dengan menerapkan manajemen persediaan yang tepat yaitu dengan mengendalikan persediaan barang dagang.

Setiap usaha yang dijalankan pasti memerlukan adanya manajemen persediaan yang baik untuk mendukung kelancaran berjalannya suatu usaha agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, ialah dengan adanya kepastian barang – barang yang perlu diprioritaskan dalam usahanya. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk melakukan pengendalian persediaan untuk mengetahui barang apa saja yang perlu di prioritaskan ialah dengan menggunakan analisis *Always Better Control (ABC)*, yang mana Analisis *Always Better Control (ABC)* merupakan salah satu alat yang dapat digunakan bagi perusahaan atau suatu usaha untuk mengetahui persediaan yang perlu diperhatikan ataupun diprioritaskan untuk mengantisipasi terjadinya kekurangan persediaan.

Jumlah optimal pada persediaan bertujuan agar perusahaan mencapai kestabilan pada produktivitasnya (Setiani, 2021). *Metode Economic Order Quantity (EOQ)* merupakan salah metode yang mampu digunakan untuk melakukan pengelolaan persediaan. Menurut Handoko (2014), bahwa *Metode Economic Order Quantity (EOQ)* merupakan konsep sederhana yang juga disebut dengan model *Fix Order Quantity*, yang mana metode ini digunakan untuk menentukan jumlah persediaan yang harus dipesan untuk meminimumkan biaya-biaya yang akan terjadi seperti biaya langsung, biaya penyimpanan, dan biaya tidak langsung yang dapat meminimumkan biaya pemesanan.

CV Hidup Baru Sentosa adalah perusahaan dagang dibidang retail/eceran adalah toko yang menjual barang seperti mika, kresek, thinwall dan plastik. Dalam menjalankan usahanya, ketersediaan barang dagangan tepat waktu merupakan hal yang sangat penting dalam menghindari keterlambatan pengiriman dari para supplier yang dapat menyebabkan terjadinya kehilangan penjualan karena kekurangan jumlah persediaan. Masalah yang timbul berkaitan dengan persediaan diperusahaan ini yaitu pengelolaan persediaan barang dagang yang belum optimal, dapat dilihat dari banyaknya jumlah persediaan barang dagang yang menumpuk (*over stock*) dan stok habis saat banyak orang yang mencari produk tersebut (*stock out*) dan juga terkadang adanya keterlambatan pengiriman barang yang dipesan. Menumpuknya persediaan barang dagang dalam waktu yang terlalu lama akan mengakibatkan persediaan tersebut mengalami kerusakan. Hal tersebut terjadi karena belum adanya prosedur yang pasti dalam

melakukan order pembelian. Pesanan pembelian dilakukan berdasarkan perkiraan tanpa ada metode pasti yang digunakan.

Berdasarkan pertimbangan yang sudah dikemukakan sebelumnya, peneliti tertarik terhadap permasalahan yang terjadi dalam membantu perusahaan untuk menganalisa dan mengoptimalkan persediaan barang, maka judul yang penulis pilih adalah “Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Persediaan Pada CV Hidup Baru Sentosa “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelompokan persediaan barang dagang yang menjadi prioritas CV Hidup Baru Sentosa menggunakan analisis *Always Better Control (ABC)* atau *Pareto*?
2. Bagaimana manajemen persediaan barang dagang untuk mengoptimalkan persediaan pada CV Hidup Baru Sentosa?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diidentifikasi diatas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengelompokkan persediaan yang harus menjadi prioritas CV Hidup Baru Sentosa dengan metode analisis *Always Better Control (ABC)*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen persediaan barang untuk mengoptimalkan persediaan pada CV Hidup Baru Sentosa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, dapat digunakan untuk memahami teori-teori yang diperoleh selama kuliah dan menerapkannya, dan hasil ini dapat membantu penulis dalam menerapkan pada dunia kerja yang akan digunakan sebagai referensi nantinya.
2. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan sistem manajemen persediaan barang dagang.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang manfaat yang diperoleh terkait pengelompokan persediaan yang prioritas menggunakan analisis *Always Better Control (ABC)* dan manajemen atau pengelolaan persediaan barang dagang menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dan diharapkan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan pengetahuan dalam dunia akademis.